

THE EFFECTIVENESS OF THE FLIPPED CLASSROOM ON STUDENTS LEARNING INDEPENDENCE IN AQIDAH AND AKHLAK

Ningrum

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
nrumster@gmail.com

Heru Juabdin Sada

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
herujuabdin@radenintan.ac.id

Erni Yusnita

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
erni@radenintan.ac.id

Abstract

This study investigates the effectiveness of the flipped classroom model in enhancing students' learner autonomy in Akidah Akhlak at MAN 2 Bandar Lampung, with particular attention to low levels of initiative and creativity. A quantitative experimental method with a posttest-only control group design was employed. The sample was selected through simple random sampling, designating class XI Science 4 as the control group (conventional learning) and class XI Science 5 as the experimental group (flipped classroom). The instrument used was a learner autonomy questionnaire consisting of 15 valid and reliable items. Data analysis included prerequisite tests (normality and homogeneity) and a pooled variance t-test. The results revealed a significant difference between the two groups. Students in the flipped classroom exhibited higher autonomy, initiative, and creativity compared to those in conventional settings. These findings are consistent with constructivist theory, which emphasizes active and participatory learning, and demonstrate that the flipped classroom can be effectively adapted to value- and spirituality-based subjects. The novelty of this research lies in its application of the flipped classroom to Akidah Akhlak, a subject rarely examined in this context, thereby expanding the model's effectiveness beyond the natural and social sciences. The study implies that the flipped classroom may serve as an alternative strategy for teachers to foster learner autonomy while simultaneously strengthening students' character.

Keywords: Akidah Akhlak, Creativity, Flipped Classroom, Initiative, Learning Independenc

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan aspek penting yang tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa untuk belajar tanpa bergantung pada orang lain, tetapi juga menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencari ilmu sebagai bagian dari ibadah serta wujud akhlak mulia.¹ Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang menghadapi kendala, seperti kurang percaya diri, bergantung pada orang lain, serta kurangnya rasa tanggung jawab dalam belajar². Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan peran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mengintegrasikan pembelajaran mandiri baik di dalam maupun di luar kelas³. Dengan begitu, siswa dapat

¹ Hany Lusya Damayanti and Aurel Anastasia Anando, "Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri," *Jurnal Sinestesia* 11, no. 1 (2021): 52–59, <https://doi.org/10.53696/27219283.59>.

² I Wayan Widiyana, "Dampak Penggunaan E-Learning Berbasis Asesmen Proyek Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 162–72, <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48850>; Agung, Anak Budiadnyana, and Ngurah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kelas Terbalik (Flipped Classroom) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 1" 9, no. 7 (2025): 127–32.

³ Rifky, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. April (2020): 85–92; Riska Dewi, "Pengaruh Model Flipped Classroom Berbantuan Quizizz Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Siswa" 5 (2025); Hardiani Fatna Listianti and Arif Rahim, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Dan Terencana Untuk Mewujudkan Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Pengendali Diri , Kehidupan Mencerdaskan Bangsa . Oleh Mampu Menguasai Berbagai Model Pembelajaran Karena Dengan Model" 6, no. 2 (2022): 104–11.

mengembangkan potensi berpikir, perasaan, serta sikapnya agar menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan hidup.⁴

Selain itu, kondisi pembelajaran yang ideal dapat terwujud melalui penerapan tata tertib sekolah secara konsisten untuk membentuk disiplin dan perilaku positif siswa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari⁵. Peran guru menjadi sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan kesadaran akan kepatuhan terhadap aturan dan memfasilitasi diskusi interaktif agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi⁶. Dengan pengelolaan kelas yang baik, penyajian materi yang terstruktur, serta pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran, meningkatkan semangat belajar, dan mencapai hasil yang optimal⁷.

Namun, hasil pra-penelitian di MAN 2 Bandar Lampung melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dengan guru PAI serta beberapa siswa kelas XI menunjukkan adanya sejumlah kendala dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Permasalahan yang ditemukan meliputi suasana kelas yang kurang tertib sehingga menghambat kemandirian belajar, penyampaian materi yang kurang optimal sehingga membuat siswa kesulitan memahami pelajaran, pengelolaan waktu diskusi yang belum efektif, pemanfaatan media dan bahan ajar yang masih terbatas, serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam hal penggunaan handphone, pencatatan materi, maupun kepatuhan terhadap aturan. Hal-hal tersebut berdampak pada rendahnya inisiatif, tanggung jawab, dan kemandirian siswa dalam belajar.



Gambar 1. Hasil Pra Penelitian Angket

Berdasarkan gambar diagram lingkaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa dilihat dari lima indikator, yaitu bebas bertanggung jawab (19%), progresif atau ulet (23%),

⁴ Desy Nur Fitriani, Kristiana Maryani, and Cucu Atikah, "Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Izzah Kota Serang," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023): 21, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.2020>; Silvia Yanti, Edy Surya, and Prodi Pendidikan Matematika, "Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran," *Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran*, no. December 2017 (2022); Nur Rizkiyah, "Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Penulis Korespondensi" 2, no. 1 (2023): 246–50.

⁵ Paula Hutrista, Abdullah Muis Kasim, and Danar Aswim, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kesadaran Siswa Di SMA SWASTA St. Petrus Kewapante," *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 119–28, <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.156>; Ahmad Halid, "Model Guru Yang Ideal Dalam Perspektif Pembelajaran" 9, no. 2 (2024): 119–29.

⁶ Arivan Mahendra, Abu Mansur, and Muhammad Win Afgani, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Akhlak Siswa" 14, no. 2 (2025): 2171–80; Nur Nurfadillah, Muh Sudirman, and Nurhasya Khaer Hanafie, "Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sman 2 Soppeng Kabupaten Soppeng," *TOMALEBBI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2022): 9–16; Usriani, Mahdalena, and Lindawati, "Efektivitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas III SMA Negeri 2 Tanah Putih Tahun Ajaran 2024-2025" 01, no. 03 (2025): 501–5.

⁷ Marshanda Antika Putri et al., "Studi Literatur: Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2024): 349, <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>; Azizah Nur Fitriana et al., "Optimalisasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kedisiplinan Siswa," *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 5, no. 2 (2024): 97–105, <https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.8267>; Maira Fadillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16, <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>; Caswita and Selvi Noviyani, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Media Digital Berbasis Canva Melalui In-House Training Di Sekolah Dasar," *Jurnal Teknodik* 27, no. 2 (2023): 75–87.

inisiatif dan kreatif (16%), pengendalian diri (20%), dan kemandirian diri (22%). Indikator yang paling bermasalah adalah *Inisiatif dan Kreatif*, karena memiliki persentase terendah yaitu 16%. Ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam mengambil inisiatif dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam proses belajarnya. Rendahnya inisiatif dan kreativitas menjadi masalah utama yang perlu segera ditangani, karena kemampuan ini sangat penting untuk mendorong kemandirian dan perkembangan belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, khususnya dalam membaca dan menulis, diperlukan model pembelajaran yang mendorong pemahaman materi sekaligus kerja sama antar siswa⁸. Salah satu alternatif yang efektif adalah model *flipped classroom*, yakni pendekatan di mana siswa mempelajari materi secara daring terlebih dahulu, kemudian mendiskusikannya dalam pembelajaran tatap muka⁹. Model ini sejalan dengan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa serta mendukung pengembangan keterampilan abad 21 (4C: *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*)¹⁰. Keunggulannya antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatur kecepatan belajar sesuai kemampuan, meningkatkan partisipasi, melatih berpikir logis dan komunikasi, serta membuat mereka lebih siap saat pembelajaran di kelas¹¹.

Selain itu, *flipped classroom* memungkinkan siswa belajar mandiri di luar kelas dengan fleksibilitas waktu dan tempat, sekaligus mengulang materi agar lebih memahami isi pembelajaran¹². Model ini terbukti membantu siswa memahami materi sesuai kapasitas masing-masing, memaksimalkan waktu tatap muka, serta meningkatkan kemandirian belajar melalui pemanfaatan teknologi¹³. Sebagai bentuk blended learning, guru dapat mengirimkan video pembelajaran untuk dipelajari di rumah, lalu melanjutkan dengan

⁸ Rendra Gumilar and Yoni Hermawan, "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2021): 71, <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5363>; Vina Andryani and Bagus Dinantara Pangestu, "Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA" 1, no. 3 (2025): 86–91.

⁹ Dwi Putri Mulyasari, Otib Satibi Hidayat, and Dudung Amir Soleh, "Pengaruh Model Flipped Classroom Tipe Problem Based Learning Flipped Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2324–34, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5824>; Rusli Rusli, Nasrullah Nasrullah, and Hafsa Halim Sannang, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Model Flipped Classroom Pada Materi Statistika Kelas VIII," *Issues in Mathematics Education (IMED)* 8, no. 1 (2024): 63–73, <https://doi.org/10.35580/imed.v8i1.1793>.

¹⁰ Gabriel Nababan and Pujianto Yugopuspito, "Efektivitas Model Blended Learning Tipe Flipped Classroom Terhadap Keterlibatan Siswa, Kemandirian Belajar, Dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas IX Pada Pelajaran IPA Di Sekolah XYZ," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 2616–25, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3878>; Putri Amelia Farida and Zaky Ghufroon, "Pengaruh Penerapan Strategi Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Rancalutung Serang," *The Future of Learning: Emerging Trends and Innovations in Islamic Education, Science, and Technology* 1, no. 1 (2023): 1166–82.

¹¹ Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 17–23, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>; Yuniar Adhinaya Yulianti and Dwi Wulandari, "Flipped Classroom : Model Pembelajaran Untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 372, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3209>.

¹² Diana Manurung, "Implementasi Metode Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Komperbensif* 3, no. 1 (2025): 316–21; Siti Nurkhasanah, "Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 2022, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>.

¹³ Rina Restiana et al., "Studies Model Flipped Classroom Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa SD Ibnu Sina," *Al-Afkar: Journal for Islamic* 6, no. 2 (2023): 648–58, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.650>; Umi Latifah and Ida Rindaningsih, "Implementasi Flipped Classroom Dalam Mendukung Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 156–66, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4447>.

diskusi, tanya jawab, dan presentasi di kelas¹⁴. Keberhasilan model ini bergantung pada peran aktif guru, siswa, serta dukungan orang tua agar setiap tahap berjalan optimal¹⁵. Berdasarkan berbagai penelitian, penerapan flipped classroom memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, kesiapan siswa dalam pembelajaran, serta kemandirian belajar secara keseluruhan¹⁶.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *flipped classroom* berpotensi meningkatkan kemandirian belajar, meskipun hasilnya belum konsisten dan masih terbatas pada bidang tertentu. Elin Karlina¹⁷ menemukan model ini tidak berpengaruh signifikan pada matematika ekonomi, sementara Elsa Auliza dan Eri Widyastuti¹⁸ membuktikan adanya pengaruh besar pada kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar. Penelitian Hardiani Fatna Listianti¹⁹ dan St. Fatmah Hiola²⁰ juga menunjukkan dampak positif pada sejarah dan biologi, sedangkan Lanjar Sri Widodo²¹ menegaskan efektivitasnya dalam pembelajaran daring matematika di sekolah dasar. Namun, masih terdapat gap pada penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran berbasis nilai dan sikap seperti Akidah Akhlak di madrasah. Karena itu, penelitian ini menawarkan novelty dengan menerapkan *flipped classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandar Lampung, tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga kemandirian belajar sekaligus penguatan karakter spiritual dan sosial siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandar Lampung, seperti lemahnya ketegasan guru, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, rendahnya kedisiplinan, serta minimnya inisiatif dan kreativitas siswa yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi konkret bagi guru dalam memperbaiki pengelolaan kelas, meningkatkan ketegasan dalam mendisiplinkan siswa, serta mendorong kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran.²² Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kemandirian, inisiatif, dan kreativitas siswa sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, mandiri, dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk MAN 2 Bandar Lampung, tetapi juga dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan

¹⁴ Nurafni Oktaviani, Fariani Hermin Indiyah, and Tian Abdul Aziz, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 4 Tangerang," *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah* 8, no. 1 (2024): 36–44, <https://doi.org/10.21009/jrpms.081.05>.

¹⁵ M. Yusuf, "Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025): 27–44, <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>; Nababan and Yugopuspito, "Efektivitas Model Blended Learning Tipe Flipped Classroom Terhadap Keterlibatan Siswa, Kemandirian Belajar, Dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas IX Pada Pelajaran IPA Di Sekolah XYZ."

¹⁶ Widya Istamar and Ira Khumairoh, "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Di Burangkeng Setu Bekasi," *Maslahah Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 11–18; Ningrum Nala Intishar et al., "Study Literature Review: Penerapan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* 4 (2024): 553–64.

¹⁷ Elin Karlina, Dewi Purwaningsih, and Zetty Karyati, "Studi Eksperimen Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 10–19, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i1.214>.

¹⁸ Elsa Auliza and Eri Widyastuti, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Flipped Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar," *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 9, no. 2 (2024): 166–77.

¹⁹ Listianti and Rahim, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Dan Terencana Untuk Mewujudkan Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Pengendali Diri, Kehidupan Mencerdaskan Bangsa. Oleh Mampu Menguasai Berbagai Model Pembelajaran Karena Dengan Model."

²⁰ Fatmah Hiola and Arsad Bahri Andi Nurunnisa Yasmun, "Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas" 10, no. 1 (2023): 62–67.

²¹ Lanjar Sri Widodo, Harun Joko Prayitno, and Choiriyah Widayarsi, "Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3902–11, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1404>.

²² Mukti Syafrimen Syafril, Rizky Faris Surenda, Heru Juabdin Sada, "Aplikasi Inventor Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android Di Sman" 12, no. 1 (2021): 107–27.

pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

KAJIAN TEORI

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar kualitas pendidikan yang biasanya diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran.²³ Efektivitas menggambarkan sejauh mana target yang direncanakan, baik dari segi jumlah, mutu, maupun waktu, telah tercapai. Efektivitas ini dapat dinilai dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana awal. Dalam konteks pembelajaran, efektivitas merujuk pada keberhasilan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah konsep dasar yang menunjukkan seberapa berhasil suatu program atau tujuan dapat dicapai.²⁴ Pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didik menunjukkan sikap dan keinginan untuk belajar, pendidik dan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran,²⁵ serta materi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini efektivitas adalah kondisi yang menunjukkan sejauh mana suatu usaha atau tindakan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Model *Flipped Classroom*

Flipped classroom merupakan salah satu strategi dalam pendekatan pembelajaran campuran (*blended learning*). Strategi ini membalik pola pembelajaran tradisional dengan memindahkan penyampaian materi ke luar kelas, biasanya melalui media online. Peserta didik diminta mempelajari materi terlebih dahulu secara mandiri sebelum sesi tatap muka. Saat di kelas, kegiatan difokuskan pada diskusi, tanya jawab, atau pembahasan soal yang berkaitan dengan materi.²⁶ Media tersebut membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara mandiri. Model ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan abad 21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C).²⁷

Kelebihan model pembelajaran *flipped classroom* antara lain : 1) peserta didik dapat menonton ulang video pembelajaran sehingga lebih memahami materi yang disampaikan, 2) video pembelajaran dapat diakses dari mana saja selama tersedia perangkat yang memadai, bahkan bisa disalin ke flashdisk atau diunduh, 3) pembelajaran menjadi lebih efisien karena peserta didik mempelajari materi di rumah, sehingga waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk membahas bagian yang sulit dan melatih kemampuan menyelesaikan soal, 4) model ini mendorong peserta didik untuk belajar mandiri melalui video pembelajaran yang disediakan, sehingga dapat

ADYusni Farida, Muhlis Madani, and Nurbiah Tahir, "Efektivitas Layanan Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar," *KIMAP (Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik)* 3, no. 3 (2022): 961–72.

²⁴ Gabriela Marcus, Lucky O.H Dotulong, and Michael Ch Raintung, "Pengaruh Komunikasi, PEMBERDAYAAN Pegawai Dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 1074–86, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50702>.

²⁵ Jurnal Pendidikan Islam et al., "Multiple Intelligence Dalam Perspektif Pendidikan Islam" 12, no. 2 (2021): 319–48.

²⁶ Lydia Susanti and Dian Ayu Hamama Pitra, "Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital," *Health & Medical Journal* 1, no. 2 (2019): 54–58, <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>.

²⁷ Yuniar Adhinaya Yulianti and Dwi Wulandari, "Flipped Classroom : Model Pembelajaran Untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 372, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3209>.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Orang yang mandiri dalam belajar mampu bertanggung jawab, memiliki inisiatif, dan dapat menyelesaikan masalah sendiri. Kemandirian ini tercermin dari cara ia mengatur kegiatan belajarnya, seperti menggunakan strategi belajar yang tidak dipengaruhi orang lain, menyusun jadwal belajar yang fleksibel, serta memahami kemampuan dirinya sendiri. Terdapat lima aspek dan indikator kemandirian belajar²⁸, yaitu: (1) bertanggung jawab, (2) memiliki semangat dan ketekunan, (3) menunjukkan inisiatif atau kreativitas, (4) mampu mengendalikan diri, dan (5) memiliki keyakinan atau keteguhan diri.²⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 di MAN 2 Bandar Lampung. Dari populasi seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 319 orang, saya menggunakan teknik simple random sampling untuk menentukan sampel. Berdasarkan undian, kelas XI IPA 4 ditetapkan sebagai kelas kontrol yang belajar menggunakan model konvensional, sedangkan kelas XI IPA 5 sebagai kelas eksperimen dengan model *flipped classroom*. Pada kelas eksperimen, penerapan model dilakukan dengan beberapa langkah: (a) peserta didik diminta mempelajari materi secara mandiri di rumah dengan menonton video pembelajaran; (b) saat pembelajaran tatap muka, mereka dibagi dalam kelompok diskusi; (c) pendidik berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan terkait materi; dan (d) pendidik menutup dengan kuis/tes untuk memastikan pemahaman. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran berlangsung secara klasikal melalui metode ceramah dan tanya jawab.

Instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan fokus pada indikator inisiatif dan kreatif sebagai aspek yang hendak dikembangkan. Angket tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 15 item dinyatakan valid karena nilai korelasinya lebih tinggi dibandingkan r-tabel. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menghasilkan nilai 0,82, yang termasuk kategori sangat reliabel, sehingga instrumen ini layak digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa, khususnya dalam aspek inisiatif dan kreativitas.

Pengumpulan data dilakukan setelah proses pembelajaran dengan memberikan posttest berupa angket kepada kedua kelas. Data hasil angket selanjutnya dianalisis melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) untuk memastikan distribusi data layak digunakan dalam uji statistik. Setelah itu, hipotesis diuji menggunakan uji-t pooled varians guna mengetahui perbedaan kemandirian belajar, terutama pada indikator inisiatif dan kreatif, antara kelas yang menggunakan model *flipped classroom* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan alur penelitian ini, diperoleh gambaran efektivitas model *flipped classroom* terhadap peningkatan kemandirian belajar Akidah Akhlak peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro–Wilk sebagaimana tercantum pada tabel, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing kelompok. Pada kelas eksperimen, nilai signifikansi Shapiro–Wilk

²⁸ Andri Andri, Melinda Rismawati, and Santa Aktavia Tara, “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPA,” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 5, no. 2 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23081>.

²⁹ Made Rusmini, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Dharsana, “Efektivitas Pendekatan Konseling Cognitive Behavior Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X Perhotelan Di SMK Negeri 1 Singaraja,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 125–286, <https://doi.org/10.29210/1202322877>.

tercatat sebesar 0,067, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa sebaran data pada masing-masing variabel tidak menunjukkan penyimpangan yang berarti dari distribusi normal. Dengan demikian, data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas ini menjadi aspek penting dalam pelaksanaan analisis regresi linear, mengingat salah satu syarat utama regresi adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian ini dapat dinyatakan memenuhi kriteria dan layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.
Kemandirian	Eksperimen	.935	30	.067
Belajar	Kontrol	.955	30	.232

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji homogenitas digunakan untuk menilai kesamaan varians antara dua kelompok data. Berdasarkan hasil uji Levene yang disajikan dalam tabel, diperoleh nilai signifikansi dari beberapa metode pengujian, yaitu Based on Mean sebesar 0,083, Based on Median sebesar 0,127, Based on Median with adjusted df sebesar 0,127, serta Based on Trimmed Mean sebesar 0,085. Keempat nilai signifikansi tersebut berada di atas batas 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok data. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan memiliki varians yang homogen. Pemenuhan asumsi homogenitas varians ini sangat penting dalam analisis regresi, karena berkaitan dengan kestabilan penyebaran galat atau residual. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, data penelitian dinilai layak untuk dilanjutkan pada analisis regresi linear.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
Kemandirian	Based on Mean	3.108	1	58	.083
Belajar	Based on Median	2.401	1	58	.127
	Based on Median and with adjusted df	2.401	1	57.74 7	.127
	Based on trimmed mean	3.072	1	58	.085

Tabel 3. Hasil Uji Independent Samples T Test

Hasil Uji Independent Samples T Test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pada tabel Coefficients, pengujian t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,588 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari **0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	(2-
Kemampuan Belajar	Equal variances assumed	3.108	.083	3.588	58	.001	
	Equal variances not assumed			3.588	55.083	.001	

penerapan model pembelajaran *flipped classroom*

secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang nyata secara statistik antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional dan pembelajaran dengan model *flipped classroom* terhadap tingkat kemandirian belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *flipped classroom* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Efektivitas tersebut tampak dari adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, khususnya dalam aspek inisiatif dan kreativitas. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan, di mana *flipped classroom* memfasilitasi kesempatan belajar mandiri sebelum kelas tatap muka sehingga siswa lebih siap dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini mendukung temuan Mariam et al³⁰ yang melaporkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar melalui *flipped classroom*. Demikian pula, penelitian Kiptiyah et al³¹ memperlihatkan keberhasilan model ini dalam memperkuat pemahaman matematika. Namun, berbeda dengan temuan Nurfadillah³² yang menyatakan *flipped classroom* tidak signifikan dalam matematika ekonomi. Sedangkan penelitian ini memperlihatkan keberhasilan pada mata pelajaran yang lebih menekankan nilai, sikap, dan spiritualitas, sehingga memperluas cakupan efektivitas model ini.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada penerapan *flipped classroom* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, yang selama ini jarang diteliti. Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada mata

³⁰ Metta Mariam et al., "Penerapan Metode Flipped Classroom Dalam Kemandirian Belajar Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2021): 473–80, <https://doi.org/10.2307/j.ctv1dp0w3h.53>.

³¹ Siti Maryatul Kiptiyah, Panca Dewi Purwati, and Uswatun Khasanah, "Implementasi Flipped Classroom Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 9, no. 3 (2021): 318–32, <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp318-332>.

³² Liani Nurfadillah, C.A.H.F. Santosa, and Novaliyosi, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," *Wilangan* X, no. X (2020): 215–25, <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>.

pelajaran eksakta atau sosial, sementara penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sama dapat diadaptasi untuk pembelajaran berbasis nilai dan akhlak. Hal ini penting karena Akidah Akhlak tidak hanya menuntut capaian kognitif, tetapi juga penguatan karakter spiritual dan moral siswa. Dengan demikian, *flipped classroom* berfungsi sebagai strategi pedagogis yang tidak hanya membangun pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa *flipped classroom* dapat menjawab tantangan pembelajaran konvensional yang cenderung teacher-centered. Sebelum intervensi, siswa di MAN 2 Bandar Lampung menghadapi masalah rendahnya inisiatif, ketergantungan pada guru, serta keterbatasan pemanfaatan media. Setelah penerapan *flipped classroom*, hambatan ini berkurang karena siswa lebih aktif mengelola sumber belajar, mendiskusikan materi, dan menyusun pemahaman kolektif di kelas. Hal ini memperkuat pandangan Andryani & Pangestu³³ bahwa *flipped classroom* efektif mendorong pembelajaran aktif, kolaboratif, dan partisipatif.

Lebih jauh, penelitian ini juga mengonfirmasi pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama. Pemanfaatan video pembelajaran dan akses materi secara daring memberi fleksibilitas bagi siswa untuk mengulang dan mendalami konsep Akidah Akhlak sesuai kemampuan masing-masing. Penemuan ini sejalan dengan studi Fatimah et al³⁴ yang menyatakan bahwa *flipped classroom* dapat meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian belajar melalui teknologi digital. Dengan demikian, penerapan *flipped classroom* di madrasah juga sekaligus menjadi jawaban atas tuntutan literasi digital di era pendidikan abad 21.

Meskipun demikian, efektivitas *flipped classroom* tetap dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan guru, keterlibatan orang tua, serta kedisiplinan siswa dalam memanfaatkan materi pra-kelas. Jika salah satu elemen ini lemah, maka hasil pembelajaran tidak akan optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Radiah³⁵ yang menekankan bahwa keberhasilan *flipped classroom* tidak hanya terletak pada model, tetapi juga pada sinergi antara guru, siswa, dan lingkungan. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi membutuhkan manajemen pembelajaran yang konsisten serta motivasi internal peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa *flipped classroom* mampu menjadi solusi pedagogis dalam meningkatkan kemandirian belajar, bahkan pada mata pelajaran yang sarat nilai spiritual seperti Akidah Akhlak. Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada konteks madrasah, tetapi juga pada kontribusinya terhadap literatur pembelajaran berbasis nilai yang sebelumnya kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi pembelajaran serupa di madrasah lain, sekaligus memperkaya diskursus global mengenai relevansi *flipped classroom* dalam pembentukan karakter dan kemandirian peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandar Lampung, khususnya dalam aspek inisiatif dan kreativitas. Model ini mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional yang cenderung teacher-centered dengan mendorong peserta didik lebih aktif, mandiri, serta bertanggung jawab dalam mengelola proses belajarnya.

³³ Andryani and Pangestu, "Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA."

³⁴ Dewi Fatimah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom," *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 5, no. 2 (2023): 1–12.

³⁵ Radiah Radiah, "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Belajar Biologi," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 14–18, <https://doi.org/10.21009/jep.v13i1.23930>.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam *flipped classroom* memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk memahami materi sesuai kemampuan masing-masing sekaligus menumbuhkan disiplin dan kemandirian belajar. Dengan demikian, *flipped classroom* tidak hanya mendukung pencapaian kognitif, tetapi juga memperkuat karakter spiritual dan sosial peserta didik, sehingga layak dijadikan strategi alternatif dalam pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran berbasis nilai di madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Anak Budiadnyana, and Ngurah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kelas Terbalik (Flipped Classroom) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 1" 9, no. 7 (2025): 127–32.
- Amelia Farida, Putri, and Zaky Ghufron. "Pengaruh Penerapan Strategi Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Rancalutung Serang." *The Future of Learning: Emerging Trends and Innovations in Islamic Education, Science, and Technology* 1, no. 1 (2023): 1166–82.
- Andri, Andri, Melinda Rismawati, and Santa Aktavia Tara. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPA." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 5, no. 2 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23081>.
- Andryani, Vina, and Bagus Dinantara Pangestu. "Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA" 1, no. 3 (2025): 86–91.
- Auliza, Elsa, and Eri Widyastuti. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Flipped Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 9, no. 2 (2024): 166–77.
- Caswita, and Selvi Noviyani. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Media Digital Berbasis Canva Melalui In-House Training Di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknodik* 27, no. 2 (2023): 75–87.
- Damayanti, Hany Lusya, and Aurel Anastasia Anando. "Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Sinestesia* 11, no. 1 (2021): 52–59. <https://doi.org/10.53696/27219283.59>.
- Dewi, Riska. "Pengaruh Model Flipped Classroom Berbantuan Quizizz Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Siswa" 5 (2025).
- Fadillah, Maira. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.
- Fatimah, Dewi, Sri Kantun, Dwi Herlindawati, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Jember. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 5, no. 2 (2023): 1–12.
- Fitriana, Azizah Nur, Muthiara Nur Aisah, Emanuella Intan Rianto, and Ridwan Widakdo. "Optimalisasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kedisiplinan Siswa." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 5, no. 2 (2024): 97–105. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.8267>.
- Fitriani, Desy Nur, Kristiana Maryani, and Cucu Atikah. "Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Izzah Kota Serang." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023): 21. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.2020>.
- Gumilar, Rendra, and Yoni Hermawan. "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2021): 71. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5363>.
- Halid, Ahmad. "Model Guru Yang Ideal Dalam Perspektif Pembelajaran" 9, no. 2 (2024): 119–29.
- Hiola, Fatmah, and Arsad Bahri Andi Nurunnisa Yasmun. "Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas" 10, no. 1 (2023): 62–67.

- Hutrista, Paula, Abdullah Muis Kasim, and Danar Aswim. "Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kesadaran Siswa Di SMA SWASTA St. Petrus Kewapante." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 119–28. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.156>.
- Intishar, Ningrum Nala, Hikmah Aulia, Undangsih Kartikasari, I Made Wahyu Cahaya, and Universitas Pendidikan Ganesha. "Study Literature Review : Penerapan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* 4 (2024): 553–64.
- Abdul Latief, Arung Arafah, Lusi Widiyastuti, Heru Juabdin Sada, and Saiful Bahri. "Multiple Intelligence Dalam Perspektif Pendidikan Islam" 12, no. 2 (2021): 319–48.
- Istamar, Widya, and Ira Khumairoh. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Di Burangkeng Setu Bekasi." *Maslahah Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 11–18.
- Karlina, Elin, Dewi Purwaningsih, and Zetty Karyati. "Studi Eksperimen Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 10–19. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i1.214>.
- Kiptiyah, Siti Maryatul, Panca Dewi Purwati, and Uswatun Khasanah. "Implementasi Flipped Classroom Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 9, no. 3 (2021): 318–32. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp318-332>.
- Latifah, Umi, and Ida Rindaningsih. "Implementasi Flipped Classroom Dalam Mendukung Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 156–66. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4447>.
- Listianti, Hardiani Fatma, and Arif Rahim. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Dan Terencana Untuk Mewujudkan Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Pengendali Diri , Kehidupan Mencerdaskan Bangsa . Oleh Mampu Menguasai Berbagai Model Pembelajaran Karena Dengan Model" 6, no. 2 (2022): 104–11.
- Mahendra, Arivan, Abu Mansur, and Muhammad Win Afgani. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Akhlak Siswa" 14, no. 2 (2025): 2171–80.
- Manurung, Diana. "Implementasi Metode Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Komperhensif* 3, no. 1 (2025): 316–21.
- Marcus, Gabriela, Lucky O.H Dotulong, and Michael Ch Raintung. "Pengaruh Komunikasi, Pemberdayaan Pegawai Dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 1074–86. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50702>.
- Mariam, Metta, Sulasmi, Azhar Shaka Sandiva, and Sugianto Putra. "Penerapan Metode Flipped Classroom Dalam Kemandirian Belajar Peserta Didik." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2021): 473–80. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1dp0w3h.53>.
- Mulyasari, Dwi Putri, Otib Satibi Hidayat, and Dudung Amir Soleh. "Pengaruh Model Flipped Classroom Tipe Problem Based Learning Flipped Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2324–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5824>.
- Nababan, Gabriel, and Pujiyanto Yugopuspito. "Efektivitas Model Blended Learning Tipe Flipped Classroom Terhadap Keterlibatan Siswa, Kemandirian Belajar, Dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas IX Pada Pelajaran IPA Di Sekolah XYZ." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 2616–25. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3878>.
- Nurafni Oktaviani, Fariani Hermin Indiyah, and Tian Abdul Aziz. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 4 Tangerang." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah* 8, no. 1 (2024): 36–44.

- <https://doi.org/10.21009/jrpms.081.05>.
- Nurfadillah, Liani, C.A.H.F. Santosa, and Novaliyosi. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *Wilangan X*, no. X (2020): 215–25. <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>.
- Nurfadillah, Nur, Muh Sudirman, and Nurhasya Khaer Hanafie. "Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sman 2 Soppeng Kabupaten Soppeng." *TOMALEBBI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2022): 9–16.
- Nurhijrah. "Pengembangan Flipped Classroom Sebagai Model Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer* 6, no. 1 (2023): 72–75.
- Nurkhasanah, Siti. "Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 2022. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- Putri, Marshanda Antika, Shafa Salsabilla, Syaifullah Yusuf, and Bambang Eko Susilo. "Studi Literatur: Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2024): 349. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>.
- Radiah, Radiah. "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Belajar Biologi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 14–18. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i1.23930>.
- Restiana, Rina, Ujang Cepi Barlian, Siti Nurjanah, Wili Suminar, and Ujang Cepi Barlian. "Studies Model Flipped Classroom Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa SD Ibnu Sina." *Al-Afkar: Journal for Islamic* 6, no. 2 (2023): 648–58. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.650>.
- Rifky. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. April (2020): 85–92.
- Rizkiyah, Nur. "Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Penulis Korespondensi" 2, no. 1 (2023): 246–50.
- Rusli, Rusli, Nasrullah Nasrullah, and Hafsa Halim Sannang. "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Model Flipped Classroom Pada Materi Statistika Kelas VIII." *Issues in Mathematics Education (IMED)* 8, no. 1 (2024): 63–73. <https://doi.org/10.35580/imed.v8i1.1793>.
- Syafrimen Syafril, Rizky Faris Surenda, Heru Juabdin Sada, Mukti. "Aplikasi Inventor Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android Di Sman" 12, no. 1 (2021): 107–27.
- Usriani, Mahdalena, and Lindawati. "Efektivitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas III SMA Negeri 2 Tanah Putih Tahun Ajaran 2024-2025" 01, no. 03 (2025): 501–5.
- Widiana, I Wayan. "Dampak Penggunaan E-Learning Berbasis Asesmen Proyek Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 162–72. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48850>.
- Widodo, Lanjar Sri, Harun Joko Prayitno, and Choiriyah Widayarsi. "Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3902–11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1404>.
- Wulandari, Innayah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.
- Yanti, Silvia, Edy Surya, and Prodi Pendidikan Matematika. "Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran." *Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran*, no. December 2017 (2022).
- Yulianti, Yuniar Adhinaya, and Dwi Wulandari. "Flipped Classroom : Model Pembelajaran Untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 372. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3209>.
- Yusuf, M. "Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025): 27–44. <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>.